

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis pada Bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala terletak pada aspek kesadaran guru dalam menggunakan media pembelajaran karena sebagian besar guru hanya kadang-kadang saja menggunakan media pembelajaran, dari aspek kelengkapan media pembelajaran sebenarnya pihak sekolah sudah menyediakan media pembelajaran, tetapi medianya masih terbatas, sehingga guru dituntut lebih kreatif dan inovatif untuk membuat media secara mandiri. Jenis media yang digunakan guru terdiri dari: audio, visual, dan audio visual. Dari aspek kemampuan menggunakan media pembelajaran guru masih banyak yang belum mampu memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang sifatnya kompleks seperti media yang menyangkut rangkaian listrik. Dari aspek perencanaan, guru tidak membuat perencanaan secara tertulis karena tidak dicantumkan dalam RPP.
2. Guna mengatasi problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, adalah dalam menerapkan media pembelajaran, guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala melakukan beberapa upaya, yakni seperti memanfaatkan media yang telah tersedia,

menerapkan media pembelajaran sederhana dan mengikuti pelatihan, *workshop* dan seminar yang bertemakan pemanfaatan media dalam pembelajaran.

B. Saran-Saran

1. Bagi peserta didik, hendaknya peserta didik lebih kreatif dalam pembelajaran, tidak hanya menyimak penjelasan dari guru saja, tetapi juga mencoba mengulang pembelajaran dengan memanfaatkan media yang ada di Sekitar sebagai media pembelajaran.
2. Bagi guru, hendaknya guru juga ditugaskan untuk mengikuti beragam program peningkatan kompetensi berbasis media pembelajaran, baik itu dalam bentuk pelatihan, seminar ataupun *workshop*.
3. Bagi sekolah, jika ada media pembelajaran yang tidak tersedia, maka hendaknya pihak Madrasah melakukan pendataan terhadap media pembelajaran yang masih kurang, kemudian mengajukan proposal pengadaan media pembelajaran kepada instansi terkait.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian dengan tema yang sama, hendaknya memperbanyak informan, sehingga dapat menemukan problematika yang lebih beragam.